

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1.Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti pada bab hasil penelitian dan pembahasan dari analisis implementasi profil pancasila berkebinekaan global dalam nilai-nilai toleransi (studi kasus siswa kelas VIII di SMP N1 Bilah Barat), maka dapat disimpulkan bahwa

Pada hasil yang dilakukan oleh peneliti, bahwa implementasi profil pancasila berkebhinekaan global dalam nilai-nilai toleransi merupakan pembelajaran yang bertujuan dalam menanamkan nilai-nilai toleransi kepada seseroang dalam membentuk sikap untuk upaya pencegahan dalam nilai-nilai toleransi baik itu toleransi agama, suku, dan budaya. Selain itu, nilai nilai toleransi juga merupakan pondasi awal dalam membentuk sikap mengenal dan menghargai agama, suku, dan budaya. Dalam pendidikan berkebhinekaan global terdapat ilai-nilai toleransi di dalamnya yang bisa dilihat dari 3 nilai-nilai toleransi yaiitu, toleransi beragama, toleransi suku, dan toleransi budaya. Toleransi beragama merupakan sikap saling menghormati, menghargai, dan menerima keyakinan agama, tidak menghina agama lain dan tidak emaksakan kehendak dan keyakinan. Toleransi suku merupakan sikap menghagai dan menghormati pebedaaan suku bangsa dan bangsa lain, tidak menjelek-jelekan dan merendahkan suku bangsa dan ras lain, dan tidak merendahkan sku bangsa orang lain dalam berteman. Toleransi budaya merupakan sikap saling menghargai dan mengormati budaya yang berbea-beda, tidak membedakan tradsi dan adat istiadat yang ada di masyarakat.

Hal ini sejalan dengan para siswa dan siswi kelas VIII dalam menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupannya sehari-hai ataupun dalam bersosialisasi di lingkup sekolah. Tindakan –tindakan kecil seperti menghargai ketika ada teman yang berbeda agama sedang melaksanakan ibadah, tidak menghina suku dan agama orang lain. Tindakan-tindakan kecil tersebut merupakan pondasi dalamm embentuk sikap, dan karakter siswa dan siswi kelas VIII untuk upaya mencegah adanya perpecahan agama, suku, dan budaya yang berbeda antara keyakinan yang satu dengan yang lainnya. Nilai-nilai toleransi ditekankan agar diterapkan dalam

lingkungan masyarakat dan dalam lingkup sekolah maupun bersosialisasi dalam masyarakat untuk mencegah adanya tindakan menghina agama, suku, dan budaya.

## 1.2 Saran

Setelah menarik kesimpulan mengenai analisis implementasi profil pancasila berkebinekaan global dalam nilai-nilai toleransi ( studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bilah Barat).

Adapun saran yang bisa peneliti tuangkan adalah agar pihak sekolah khususnya kepada para bapak dan ibu dewan guru dapat memberikan contoh atau praktek dalam pembelajaran agar dapat mengarahkan siswa dan siswi untuk dapat menerapkan pembelajaran nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari, guna agar pencegahan tindak perpecahan antar agama, suku, dan budaya yang satu dengan yang lainnya.

### a. Bagi peneliti

Adapun saran untuk peneliti agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis selanjutnya.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Adapun saran yang bisa peneliti tuangkan adalah agar pihak sekolah khususnya kepada ibu kepala sekolah dapat lebih mengarahkan dan mendorong kepada siswa dan siswi peserta didiknya untuk memaksimalkan segala kemampuan yang dimilikinya baik dalam bidang akademiknya ataupun pada minat dan bakat kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dan siswi dengan cara mengarahkan siswa nya untuk mengenal dan menghargai nilai-nilai toleransi agama, suku, dan budaya. Agar para siswa dan siswi kedepannya bisa menghargai agama, suku, dan budaya yang berbeda –beda, baik didalam lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan bermasyarakat dan sosial.

c. Bagi siswa

Adapun saran yang bisa peneliti tuangkan adalah agar para siswa dan siswi tah dan paham akan mengenal dan menghargai nilai-nilai toleransi agama, suku, dan budaya yang ada di Indonesia ini. Guna nya untuk memahami para siswa agar bisa mencela dan menghina agama, suku, dan budaya yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. dan para siswa juga agar lebih bisa menghargai dan menghormati orang yang lebih tua dari mereka, dan tanpa harus melihat mereka berasal dari agama, suku, dan budaya apa yang mereka ant dan yakini.